

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah dekriptif kuantitatif dengan pendekatan secara cross sectional. Menurut Indra dan Ika (2019) Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan anantara fenomena yang diteliti. Penelitian ini mendiskripsikan mengenai gambaran pengetahuan remaja putri tentang *menarche* di SD Negeri 1 Tanggel Randublatung Kabupaten Blora.

Rancangan penelitian menggunakan cross sectional. Menurut I Made Indra dan Ika Cahyaningrum (2019), cross sectional adalah suatu rancangan penelitian observasional yang mendesain pengumpulan data pada satu titik waktu. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian.

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Tanggel Randublatung Kabupaten Blora.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

## B. Subjek Penelitian

### Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sesuatu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Sedangkan menurut Margono (2017), Populasi merupakan seluruh subyek yang menarik peneliti dalam ruang lingkup tertentu. Populasi yang diteliti adalah seluruh remaja putri kelas IV, V, dan VI SD Negeri 1 Tanggel Randublatung Kabupaten Blora berjumlah 90 siswi.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

### Teknik sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:84) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel sejumlah 50 remaja putri.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini.

Kriteria inklusi :

Remaja putri yang berusia 10 sampai 14 tahun

Remaja putri yang belum mengalami *menarche*

Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

Remaja putri yang sudah mengalami *menarche*

Remaja putri yang tidak ditempat saat pelaksanaan penelitian.

Remaja putri yang menolak menjadi responden

### Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang *Menarche* Dalam Persiapan Menghadapi *Menarche* Di SD Negeri 1 Tanggel Randublatung Kabupaten Blora**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan remaja putri tentang <i>menarche</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang <i>menarche</i> Pengertian <i>menarche</i> Fisiologi <i>menarche</i>	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 item pertanyaan yang terdiri dari 13 pertanyaan favourable dan 7	Baik (Skor 76%-100%) Cukup (Skor 56%-75%)	Ordinal

---

	Tanda dan gejala <i>menarce</i>	pertanyaan unfavourable. Skor untuk	Kurang (Skor >56%)
	Faktor yang mempengaruhi <i>menarce</i>	pertanyaan favourable jika benar 1, salah 0. Skor untuk	
	Perubahan fisik saat <i>menarce</i>	pertanyaan unfavourable	
	Dampak psikologi saat <i>menarce</i>	jika benar 0, jika salah 1.	
	Hal yang harus dilakukan saat <i>menarce</i>		

---

Sub Variabel :

a.	Pengetahuan remaja putri tentang pengertian <i>menarche</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang <i>menarche</i>	Jumlah soal 3 pada nomor 1, 2, 3	Baik (Skor 76%-100%)  Cukup (Skor 56%-75%)	Ordinal
b.	Pengetahuan remaja putri tentang fisiologi <i>menarche</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang fisiologi <i>menarche</i>	Jumlah soal 3 pada nomor 4, 5, 6	Kurang (Skor >56%)	Ordinal
	Pengetahuan remaja putri tentang tanda dan gejala <i>menarche</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang tanda dan gejala <i>menarche</i>	Jumlah soal 3 pada nomor 7, 8, 9	Baik (Skor 76%-100%)  Cukup (Skor 56%-75%)	
c.		Segala sesuatu yang		Kurang (Skor >56%)	Ordinal

---

	Pengetahuan remaja putri tentang faktor yang mempengaruhi <i>menarche</i>	diketahui oleh remaja putri tentang faktor yang mempengaruhi <i>menarche</i>		Baik (Skor 76%-100%)	
			Jumlah soal 5 pada nomor 10, 11, 12, 13, 14	Cukup (Skor 56%-75%)	
d.	Pengetahuan remaja putri tentang dampak <i>menarche</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang dampak <i>menarche</i>		Kurang (Skor >56%)	Ordinal
			Jumlah soal 3 pada nomor 15, 16, 17	Baik (Skor 76%-100%)	
	Pengetahuan remaja putri tentang hal yang harus dilakukan saat <i>menarche</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang hal yang harus dilakukan saat <i>menarche</i>		Cukup (Skor 56%-75%)	
e.			Jumlah soal 2 pada nomor 18, 19, 20	Kurang (Skor >56%)	Ordinal
				Baik (Skor 76%-100%)	
f.				Cukup (Skor 56%-75%)	Ordinal
				Kurang (Skor >56%)	
				Baik	

---

(Skor  
76%-  
100%)

Cukup  
(Skor  
56%-  
75%)

Kurang  
(Skor  
>56%)

---

## Metode pengumpulan data

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Menurut Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. (Notoatmodjo, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan remaja putri tentang *menarche* yang di dapat dari pengisian responden.

### Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan pilihan jawaban benar dan salah, jika soal favorable benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Jika soal unfavourable benar mendapatkan nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengangkat dari kuesioner penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Dela Rosalina (2018) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Menarche* Dalam Persiapan Menghadapi *Menarche* di SD Negeri 028 Teanggarong” yang telah diuji validitas dan releabilitas.

Pada uji validitas mendapatkan hasil koefisiensi korelasi  $r = 0,361$  dengan responden sebanyak 30 orang. Hasil pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (Riwidikdo, 2013). Uji validitas dengan SPSS 22 diperoleh hasil bahwa dari 25 item pertanyaan terdapat 20 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas dan 5 butir pertanyaan tidak memenuhi kriteria validitas, peneliti hanya menggunakan butir soal pertanyaan yang valid untuk penelitian.

Uji releabilitas dengan teknik Alpha Cronbach dikatakan releabel jika memiliki alpha minimal 0,6 (Riwidikdo, 2013). Pada 25 item pertanyaan didapatkan hasil koefisien 0,893. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner releable.

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Pertanyaan Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Positif</b>	<b>Negative</b>	<b>Jumlah soal</b>
Pengertian <i>menarche</i>	1, 2,	3	3
Fisiologi <i>menarche</i>	4, 5	6	3
Tanda dan gejala <i>menarche</i>	7, 8	9	3
Faktor yang mempengaruhi <i>menarche</i>	11,14	10,12,13	5
Dampak <i>menarche</i>	15, 16, 17		3

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui kuesioner pengetahuan remaja putri tentang *menarche*. Pengumpulan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

Peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.

Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tanggel Randublatung Kabupaten Blora untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Tanggel.

Proses penelitian dibantu wali kelas di SD Negeri 1 Tanggel yang sebelumnya sudah disamakan persepsi mengenai kuesioner pengetahuan remaja putri tentang *menarche* sebelum dilakukannya penelitian, yang bertugas untuk membantu menyebarkan kuesioner.

Peneliti akan memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian.

Peneliti kemudian akan memberikan *informed consent* kepada responden yang bersedia dengan sukarela untuk berpartisipasi dan dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan.

Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada kendala dari responden, peneliti dapat membantu dan responden bisa menjawab semua pertanyaan secara lengkap

Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.

Hari pertama 2023 peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 1 Tanggel kelas IV, V, dan VI dengan jumlah 50 responden.

Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.

Kuesioner yang telah di isi, kemudian dilakukan pengolahan data.

## Etika Penelitian

### *Informed Consent*

*Informed Consent* diberikan sebelum melakukan penelitian, berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo,2012). Tujuan *Informed Consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, maka reseponden harus menandatangani lembar persetujuan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Informasi yang harus ada dalam *Informed Consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang di butuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah di hubungi, dan lain – lain. Persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan

dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam inform consent ini peneliti meminta persetujuan kepada responden bersedia untuk menandatangani dalam bentuk tertulis

#### *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2014). Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberikan inisial pada tabel penelitian.

#### *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini, peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

### **Pengolahan Data**

Editing

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2016). Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki apabila ada berbagai hal yang meragukan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Editing adalah pelengkapan data, tulisan jelas, dapat dibaca, semua bacaan yang dapat dipahami, semua data cukup konsisten.

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan data hasil penelitian. Peneliti memeriksa kembali, dibaca sekali lagi kemudian apabila ada yang perlu diperbaiki tentang kelengkapan data. Kemudian tulisannya jelas atau tidak untuk di pahami kemudian semua bacaan yang dapat dipahami semua data cukup konsisten atau tidak.

#### Scoring

*Scoring* proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penghitingan Iscoring dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut. (Ridwan, 2015).

Jawaban pertanyaan positif mendapatkan nilai sebagai berikut :

Benar : diberi skor 1

Salah : diberi skor 0

Sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan negatif :

Benar : diberi skor 0

Salah : diberi skor 1

### *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih, 2011).

Pengetahuan tentang *menarcho* kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 1 = Kurang

Kode 2 = Cukup

Kode 3 = Baik

Usia kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 1 = 10 tahun

Kode 2 = 11 Tahun

Kode 3 = 12 Tahun

Informasi kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 1 = Tidak pernah

Kode 2 = Pernah

Sumber informasi kodenya sebagai berikut :

Kode 0 = Tidak dapat Informasi

Kode 1 = Media cetak (Buku/Majalah/Koran)

Kode 2 = Media elektronik (TV/Radio/Internet)

Kode 3 = Penyuluhan kesehatan

Kode 4 = Teman dan keluarga

### *Entry data*

*Entry data* merupakan suatu proses memasukkan data kedalam program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program pengolah data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Peneliti menggunakan software SPSS untuk mengolah data. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data kedalam program pengolah data statistik.

### *Cleaning*

*Cleaning* yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisa data dapat dilakukan

## **Analisis Data**

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap karakteristik variabel penelitian. Umumnya pada analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari sertiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

Rumus :  $p = \%$

Keterangan :

p = Persentase subjek pada kategori

x = skor yang di peroleh

n = Jumlah soal